

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak keragaman, baik dari segi adat, budaya, agama, suku dan bahasa sehingga negara Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alamnya. Sumber daya alam tersebut jika dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan bangsa Indonesia. Salah satunya yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang kepariwisataan seiring berjalannya waktu, pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik. (Sariyanti:2015:1).

Pariwisata dapat dikatakan sebagai industri yang semakin berkembang pesat. Industri pariwisata adalah industri dengan tingkat pertumbuhan tinggi, secara global diperkirakan akan tumbuh sebesar 42.3% (dalam nilai riil, setelah penyesuaian terhadap inflasi) dalam dekade mendatang. Industri pariwisata juga merupakan industri padat karya, yang menciptakan pekerjaan berkualitas mencakup seluruh spektrum pekerjaan yang ada (Yoeti, 2007:1).

Didalam industri pariwisata, terbuka peluang unik mencetak lebih dari 100 juta pekerja baru dalam perekonomian dunia, hampir 2 juta diantaranya di Indonesia, melalui kerja sama antara sektor publik dan swasta (Yoeti, 2007:5). Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang

diharapkan dapat menjadi sumber utama devisa, memperluas dan menciptakan kesempatan berusaha serta lapangan kerja. Sektor pariwisata hendaknya ditingkatkan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan yang ada supaya dapat menjadi sumber kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan.

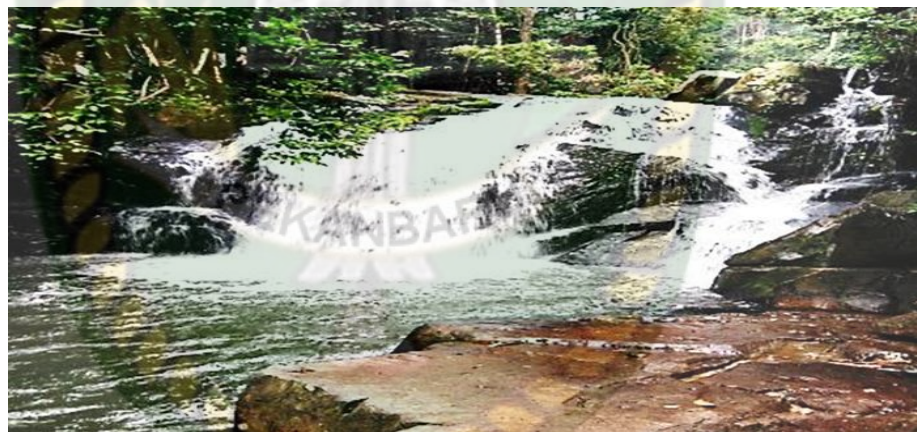
Menurut Shimp (2003:4) komunikasi pemasaran dapat dipahami dengan menguraikan dua unsur pokok, yaitu komunikasi dan pemasaran. Komunikasi adalah dimana proses pemikiran dan pemahaman disampaikan antar individu. Komunikasi sangat penting bagi keberhasilan dalam poses pertukaran. Pada tingkatnya, komunikasi dapat menginformasikan dan membuat konsumen potensialnya menyadari atas keberadaan produk yang ditawarkan.

Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dari aktivitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah/ tempat tertentu. Daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan semata-mata hanya meupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu, misalnya penyediaan aksesibilitas atau fasilitas oleh karna itu suatu daya tarik dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata.

Berdasarkan wawancara kepada bapak Ir. Hati Rudi, M.Si sebagai staf bidang pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Indragiri Hulu, maka dilihat kutipan wawancara di bawah ini:

“Tembulun adalah asal kata dari bahasa melayu daerah Pejangki dan sekitar Batang Cenaku. Pada umumnya air terjun dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah. Tembulun ini terdapat beberapa sungai di daerah Batang Cenaku. Terkhusus tembulun berasap hanya terdapat di Desa Pejangki Kecamatan Batang Cenaku kabupaten Indragiri Hulu Riau. Asal mula di sebut tembulun berasap dari keterangan tokoh masyarakat dan orang-orang terdahulu karena air terjun ini dekat dengan arusnya maka terlihat pantulan karena air terjun ini menguap / mengembun seperti asap apalagi jika di lihat di waktu pagi hari atau sehabis hujan turun maka terlihat seperti asap. Maka di sebutlah air terjun ini Tembulun Berasap di sungai pejangki kanan. Di tembulun sungai pejangki ini terdapat bebatuan yang berukuran besar dan lubuk yang dalam juga terdapat beberapa habitat makhluk hidup air seperti ikan dll. Dan di sekeliling air terjun ini terdapat hutan yang masih asli dan hutan yang berhubung sampai ke TNBT yang berhubung ke provinsi Jambi”.

Gambar 1.1
Air Terjun Tembulun Berasap



(Sumber : Dokumen pribadi tahun 2016)

Dalam mempromosikan objek wisata air terjun tembulun berasap di Desa Pejangki Kabupaten Indragiri Hulu sangat diperlukan nya peran DinasKepemudaan Olahraga dan Pariwisata untuk mensukseskannya. Dimana peran ini sangat penting dalam mengembangkan objek wisata yang dimiliki agar mempengaruhi masyarakat luas untuk tahu dan peduli akan keberagaman potensi objek wisata yang dimiliki di Desa Pejangki

Kabupaten Indragiri Hulu. Pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam memperkenalkan objek wisata air terjun tembulun berasap di Desa Pejangki adalah berusaha meningkatkan daya tarik wisatawan agar berkunjung ke air terjun tembulun berasap di Desa Pejangki sekaligus untuk menunjang kelancaran dan terlaksananya kegiatan pariwisata di Desa Pejangki Kabupaten Indragiri Hulu, agar tetap bisa mewujudkan objek-objek wisata unggulan yang mampu berdaya saing serta meningkatkan dan melestarikan pariwisata di daerah tersebut.

Selama ini Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata telah melakukan berbagai strategi untuk mensukseskan promosi wisata Air Terjun Tembulun Berasap, seperti meningkatkan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara, menyiapkan masyarakatnya agar bisa menjadi masyarakat wisata, selain itu Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata juga banyak mengadakan event atau kegiatan yang menyangkut tentang kentalnya budaya di Kabupaten Indragiri Hulu yang dikemas dengan modern. (Elvionita,2015:7).

Pada dasarnya objek wisata air terjun tembulun berasap ini mampu menawarkan dan memberikan keindahan alam yang masih alami. Aktivitas yang bisa dilakukan di air terjun ini seperti berkemah, memancing, atau pergi berlibur bersama keluarga atau teman-teman. Dengan melihat banyak peminat warga untuk datang ke wisata air terjun ini, maka berbagai strategi dilakukan oleh pihak masyarakat dan Dinas Pariwisata dalam memperkenalkan serta mempromosikan keindahan air terjun tembulun

berasap yang ada di Desa Pejangki Kabupaten Indragiri Hulu, agar bisa dijadikan objek wisata yang berwawasan nasional dan mancanegara. Objek wisata yang merupakan bagian dari sektor pariwisata ini hendaknya di tingkatkan agar dapat menjadi sumber kegiatan ekonomi yang bisa diandalkan oleh pemerintah daerah. Kegiatan promosi sangat perlu dilakukan di Kabupaten Indragiri Hulu bertujuan untuk memperkenalkan lebih dalam lagi mengenai objek wisata tembulun berasap yang menjadi objek wisata paling menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dapat dilihat dari tabel pengunjung wisata air terjun yang ada di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 1.1 Daftar Pengunjung Objek Wisata

| No | Objek wisata | Tahun 2016 | Tahun 2017 |
|----|--|------------|------------|
| 1 | Air Terjun Kepayang Sari | 129 | 221 |
| 2 | Air Terjun Tembulun Berasap | 2.215 | 4.283 |
| 3 | Air Terjun Sentanau | 105 | 195 |
| 4 | Air Terjun Desa Sanglap | 185 | 235 |
| 5 | Air Terjun Denalo | 1.955 | 2.880 |
| 6 | Waterpark Alif Adam, Belilas | 17.315 | 19.689 |
| 7 | Camping Gound Desa rantau Langsung Kec. Batang Gansal | 1.315 | 2.122 |
| 8 | Wisata Danau Raja | 5.242 | 6.420 |
| 9 | Wisata Danau Meduyan | 3.711 | 4.290 |
| 10 | Taman Nasional Bukit Tiga Puluh | 775 | 953 |

(Sumber : DinasKepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab.Indragiri Hulu Tahun 2016-2017)

Dilihat dari tabel pengunjung dari tahun 2016 ke tahun 2017 masih mengalami kenaikan. Untuk jumlah kunjungan yang masih sedikit

dikarnakan wisata air terjun tersebut masih baru dan belum banyak diketahui oleh para wisatawan. Pihak warga dan dinas terkait sedang melakukan kegiatan penataan sarana dan prasarana akses jalan untuk menuju ke lokasi wisata air terjun agar mudah di kunjungi oleh para wisatawan di daerah tersebut atau pun yang dari luar daerah.

Kegiatan promosi biasanya merupakan salah satu komponen yang menjadi prioritas dari kegiatan pemasaran. Kegiatan promosi sangat erat kaitannya dengan penyebaran informasi untuk disampaikan kepada masyarakat. Kegiatan promosi ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk mengetahui informasi yang disampaikan. Media yang sering digunakan untuk mempromosikan saat ini adalah media cetak dan media elektronik (Hermawan, 2012:38-39).

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu harus memiliki cara yang ampuh untuk mempromosikan atau memperkenalkan daerah ini agar dapat dikenal secara luas oleh masyarakat baik secara nasional maupun internasional. Dengan mengangkat potensi pada sektor pariwisata, apabila dikembangkan dan dikelola secara baik dapat memberikan sumbangsih yang besar terhadap pemerintah daerah pada umumnya karena dapat memberikan efek terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat.

Faktor lain yang menjadi persoalan pada objek wisata adalah akses transportasi menuju objek wisata masih kurang mendukung. Kurang mendukungnya akses transportasi ini disebabkan oleh kurangnya petunjuk

jalan menuju objek wisata. Faktor selanjutnya yang menjadi persoalan adalah kurangnya fasilitas pendukung yang dimiliki di objek wisata, misalnya kurangnya penjaga keamanan di beberapa objek wisata, kurangnya rumah makan dan kamar mandi atau toilet umum di sekitar objek wisata.

Dari informasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata masih banyak kekurangan dana untuk pembangunan akses jalan dan fasilitas akomodasi di objek wisata Air Terjun Tembulun Berasap. Walaupun Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata pernah melakukan sosialisasi dana pada Provinsi Riau dalam acara Festival Tembulun Berasap Di Desa Pejangki. Dengan melakukan sosialisasi tersebut, harapan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata bisa membangun akses jalan memadai untuk transportasi umum dan fasilitas akomodasi seperti rumah makan, musholah, dan toilet bagi pengunjung di wisata air terjun Tembulun Berasap. Sedangkan dari pihak Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata tidak memiliki dana yang cukup untuk membangun fasilitas yang dibutuhkan untuk kenyamanan dari pengunjung.

Industri pariwisata memiliki peran penting dalam mengupayakan pembangunan dan pengembangan suatu daerah. Di beberapa daerah menunjukkan bahwa industri pariwisata mampu mendongkrak daerah tersebut dari keterbelakangan dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan utama daerah tersebut. Dalam perkembangannya pariwisata tidak lepas dari peran serta pemerintah setempat sebagai pemilik dari tempat

pariwisata, karena industri pariwisata merupakan salah satu aset terpenting bagi suatu daerah. (Skripsi, Sariyanti, 2015:4).

Hal ini sudah merupakan tanggung jawab Dinas Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu untuk melakukan kegiatan promosi, sebagai daerah yang sedang berkembang kualitas promosi atau memperkenalkan wisata air terjun tembulun berasap ini masih belum begitu maju, dikarenakan keberadaan objek wisata ini belum dikenal luas oleh masyarakat luar. Dimana pemasaran sebuah pariwisata merupakan aset terpenting disebuah daerah, dimana diketahui bahwa kecamatan dengan destinasi baru yang beraneka ragam, wisata tembulun berasap sangat memerlukan peran pemerintah dalam melestarikan objek wisata dan memperkenalkannya sehingga mampu menarik perhatian banyak wisatawan asing maupun lokal untuk berkunjung ke wisata air terjun tembulun berasap desa pejangki kabupaten Indragiri Hulu dengan destinasi-destinasi yang ada.

Meskipun sektor wisata mampu menjanjikan dalam pertumbuhan dan perkembangan daerah, namun bagi daerah yang baru mengelola potensi wisatanya ini bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dilakukan diperlukan kerja sama yang baik dalam mengembangkan potensi wisata.

Oleh sebab itu, diperlukan tindakan promosi untuk memperkenalkan sasaran, tidak hanya melalui media sosial atau event-event saja, seperti yang baru saja diselenggarakan di desa pejangki acara festival tembulun berasap, festival ini juga bertujuan untuk mempromosikan wisata air terjun tembulun berasap untuk menambah pengetahuan warga tentang adanya air terjun

tersebut. Strategi komunikasi memiliki peran penting yang efektif dan efisien dalam upaya memperkenalkan atau mempromosikan kepada khalayak ramai. Pemilihan media merupakan salah satu faktor penting dalam mempromosikan objek wisata air terjun tembulun berasap.

Damanik dan Weber menyatakan masyarakat lokal, terutama penduduk asli yang bermukim dikawasasn pariwisata menjadi salah satu pemain kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya mereka yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata (Damanik, 2006:23). Oleh sebab itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat setempat dalam proses pembangunan industri pariwisata di Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam upaya mempromosikan objek wisata air terjun tembulun berasap di desa pejangki Kabupaten Indragiri Hulu tidak hanya kepada masyarakat setempat saja tetapi kepada masyarakat luar, Dinas Pariwisata hendaknya memiliki kebijakan yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempromosikan objek wisata air terjun tembulun berasap. Karena dalam melakukan kegiatan promosi ini, tidak hanya dilihat dari keindahan objeknya saja, namun juga dilihat dari fasilitas penunjang yang tersedia serta infrastruktur yang mendukung dan sarana prasarana untuk akses jalan serta jarak tempuh menuju tempat yang menjadi tujuan objek wisata air terjun tembulun berasap, agar kedudukan atau letak objek wisata tembulun berasap ini dapat dikenal oleh masyarakat luar.

Dalam hal ini fungsi DinasKepemudaanOlahragadan Pariwisata dalam memperkenalkan objek wisata air terjun tembulun berasap di desa pejangki Kabupaten Indragiri Hulu yang berada dalam tanggung jawab bidang pembinaan usaha dan pemasaran wisata. Bidang pembinaan usaha dan pemasaran wisata dan melaksanakan berbagai upaya meliputi komunikasi, melakukan pemasaranpengelolaan dan penyebarluasan informasi potensi pariwisata dan membangun kerjasama. Banyaknya faktor tersebut menyebabkan DinasKepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam memperkenalkan objek wisata air terjun tembulun berasap kabupaten indragiri hulu harus dapat mengelola pariwisata yang ada di Desa Pejangki Kabupaten Indragiri Hulu dengan baik. Peningkatan arus kunjungan pada Dinas Kepemudaan Olahragadan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu membutuhkan perhatian,kerjasama dan dukungan dari semua pihak baik dari masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan pra survey dan informasi yang diperoleh dari staf bidang pariwisata bapak Ir. Hati Rudi, M.Si pada tanggal 21 Desember 2017, yaitu menyebutkan bahwa kegiatan promosi atau pemasaran yang dilakukan sudah berjalan sekarang ini berupa kegiatan seperti acara pameran, melalui internet seperti media facebook dan memasang spanduk yang berisikan tentang objek wisata air terjun tembulun berasap untuk penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Karna wisata air terjun ini sedang banyak diminati oleh banyak kalangan, karena tempatnya memiliki kenyamanan dan alami. Tujuan dilakukan pomosi ini untuk lebih mengenalkan wisata air

terjun tembulun berasap ini agar lebih dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Dari buku draf laporan akhir penyusunan naskah akademik dan ranperda rencana induk pembangunan keparawisataan daerah kabupaten indragiri hulu, bahwa jarak air terjun yang ditempuh dari jalan lintas selatan Desa pejangki ke daya tarik wisata air terjun tembulun berasap yaitu 18.200 m, dengan sepeda motor 17.800 m dan berjalan kaki 400 m yang mana akan menguji adrenalin yang sangat ekstrim (2016:61).

Karena diindonesia ini masih banyak cagar alam yang kaya dengan wisata yang ada di indonesia. Oleh karena itu, banyak orang luar dari Kabupaten Indragiri Hulu yang berkunjung ke Objek Wisata yang ada di indonesia, seperti air terjun tembulun berasap di Desa Pejangki Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, tapi yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu wisata air terjun tembulun berasap di Desa Pejangki Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Menilik dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama di objek wisata air terjun tembulun berasap desa pejangki kabupaten indragiri hulu ialah keterbatasan transportasi umum, yang menghubungkan letak objek wisata tersebut. Hal ini dikarenakan jalan yang tidak memadai untuk transportasi umum menuju ke objek wisata air terjun tembulun berasap, ini disebabkan kekurangan dana dari pihak dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata kabupaten indragiri hulu. Selain itu, juga tidak ada fasilitas akomodasi bagi pengunjung di objek wisata air terjun tembulun

berasap. Tapi, jika dilihat dari data dan informasi yang diperoleh dari dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata bahwa dari tahun ke tahun jumlah pengunjung meningkat. Peneliti menduga bahwa kegiatan promosi dan pemasaran objek wisata air terjun tembulun berasap desa pejangki sudah berjalan cukup baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik meneliti lebih jauh lagi tentang wisata air terjun tembulun berasap desa pejangki Kabupaten Indragiri Hulu ini dengan judul **“Komunikasi Pemasaran Dinas Kepemudaan Olahragadan pariwisata dalam memperkenalkan Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap Di Desa pejangki Kabupaten Indragiri Hulu.”**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan penyelenggara promosi wisata air terjun tembulun berasap di desa pejangki kabupaten Indragiri Hulu.

1. Tidak ada dana dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Akses transportasi menuju objek wisata air terjun tembulun berasap di Desa Pejangki Kabupaten Indragiri Hulu kurang mendukung.
3. Kurangnya fasilitas pendukung (musholla, rumah makan) yang dimiliki di Objek Wisata Air Terjun embulun berasap kabupaten Indragiri Hulu.

4. Penggunaan media yang digunakan dalam kegiatan komunikasi pemasaran air terjun tembulun berasap di desa pejangki kabupaten indragiri hulu belum maksimal sehingga kurang dikenal masyarakat terutama masyarakat luar dari kecamatan batang cenaku.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti, maka peneliti ini dibatasi pada masalah yaitu **“Komunikasi Pemasaran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Dalam Memperkenalkan Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap di Desa Pejangki Kabupaten Indragiri Hulu”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah **”Bagaimana Komunikasi Pemasaran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Dalam Memperkenalkan Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap di Desa Pejangki Kabupaten Indragiri Hulu?”**.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui komunikasi pemasaran dinas pemuda olahraga budaya dan pariwisata dalam memperkenalkan objek wisata air terjun tembulun berasap di Desa Pejangki Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi, terutama berkaitan dengan komunikasi pemasaran.
2. Manfaat praktis penelitian berguna untuk mengembangkan komunikasi pemasaran objek wisata air terjun tembulun berasap terletak di desa pejangki kabupaten indragiri hulu.